

**Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada
Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis
(MBG)**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Monika Putri Anjarwati

NIM 22110023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

TAHUN 2026

**Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada
Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis
(MBG)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Monika Putri Anjarwati

NIM 22110023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) disusun oleh:

Nama : Monika Putri Anjarwati

NIM : 22110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 03 Juli 2026

Pembimbing I



Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

Pembimbing II



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 074118901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) disusun oleh:

Nama : Monika Putri Anjarwati

NIM : 22110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah di pertahankan dalam siding skripsi Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2026

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706058801

Bojonegoro, 15 Juli 2026

Sekretaris,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0706108701

Penguji II,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0724128701

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN.0014016501

MOTTO

"Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya."

(QS. An-Najm [53]: 39)

"Setiap halaman yang ditulis adalah bukti perjuangan, setiap revisi adalah proses pembelajaran, dan setiap doa adalah penguat langkah menuju keberhasilan."

"Perjuangan ini bukan hanya untuk meraih gelar, tetapi juga untuk mewujudkan harapan dan doa orang tua yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah yang dijalankan."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas limpahan rahmat dan karunia Allah Swt. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa syukur, cinta, dan ketulusan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada cinta pertamaku, Alm. Bapak Jarno meskipun beliau tidak dapat menyaksikan secara langsung perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan Strata Satu (S1) hingga akhir, beliau telah menjadi sosok yang selalu memotivasi penulis untuk membuktikan bahwa anak pertamanya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi dan menyandang gelar sarjana. Terima kasih atas kasih sayang, doa, serta semangat yang telah ditanamkan selama hidup beliau. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan persembahan terindah untuk Alm. Bapak. Aamiin.
2. Kepada wanita hebat, kuat dan sabar yaitu Ibu Listiowati terima kasih atas segala cinta, doa, dukungan, pengorbanan, dan ketulusan yang selalu diberikan kepada penulis. Ibu adalah sosok perempuan hebat yang tidak pernah lelah mendampingi, menguatkan, serta memberikan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ibu.
3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, suami saya David Andre Santana. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran, perhatian, serta kasih sayang yang senantiasa diberikan kepada penulis. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan

pendidikan ini. Semoga kebersamaan kita selalu dipenuhi kebahagiaan dan keberkahan.

4. Kepada Bapak dan Ibu Mertua, terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta nasihat yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian studi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.
5. Terima kasih untuk adik yang telah menjadi penyemangat dan pelengkap kebahagiaan dalam keluarga. Meskipun sering kali kita saling bercanda dan berbeda pendapat, kehadiranmu selalu memberikan warna dalam perjalanan hidup penulis. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi untuk terus berjuang meraih impian. Semoga Allah Swt. senantiasa melindungi, memudahkan segala urusanmu, dan mengantarkanmu pada masa depan yang penuh keberkahan.
6. Lala, Fara, dan Afifah terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, semangat, serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis selama menempuh pendidikan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua dapat meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama 4 tahun masa perkuliahan. Semoga tali silaturahmi tetap terjaga, serta semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam meraih kesuksesan dan mengabdikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monika Putri Anjarwati

NIM : 22110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 03 Juli 2026



Monika Putri Anjarwati

NIM: 22110023

ABSTRAK

Anjarwati, M. P. (2026). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk pada Berita Daring terkait Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembimbing I Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Berita daring, Makanan Bergizi Gratis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada media berita daring menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beragam konstruksi pemberitaan mengenai Program MBG yang memunculkan perspektif dukungan, kritik, dan evaluasi terhadap kebijakan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data enam berita daring yang berasal dari ANTARA, Tempo.com, Universitas Gadjah Mada (UGM), dan Kompas.com. Data berupa kutipan teks berita dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dan dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi struktur teks ditemukan pola legitimasi kebijakan, kritik kebijakan, dan evaluasi kebijakan. Struktur makro memperlihatkan tema mengenai prioritas program, keberlanjutan anggaran, efektivitas implementasi, serta tata kelola MBG. Pada dimensi kognisi sosial ditemukan perbedaan perspektif antara pemerintah, masyarakat sipil, akademisi, dan lembaga pengawas dalam memandang Program MBG. Sementara itu, pada dimensi konteks sosial ditemukan adanya relasi kekuasaan, dominasi wacana pemerintah, resistensi masyarakat sipil, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program.

Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan Program MBG dalam media berita daring tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai arena konstruksi realitas sosial yang dipengaruhi oleh ideologi, kepentingan, dan posisi aktor sosial yang terlibat. Pola yang paling dominan ditemukan pada dimensi struktur teks berupa legitimasi terhadap Program MBG sebagai kebijakan prioritas pemerintah, meskipun tetap terdapat wacana kritis yang menyoroti aspek efektivitas, pengawasan, dan tata kelola program.

ABSTRACT

Anjarwati, M. P. (2026). *Critical Discourse Analysis Using Teun A. van Dijk's Model on Online News Related to the Free Nutritious Meal Program (MBG). Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program*. Supervisor I: Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.; Supervisor II: Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Critical Discourse Analysis, online news, Free Nutritious Meals (MBG)

This study aims to describe the text structure, social cognition, and social context in online news coverage of the Free Nutritious Meal (MBG) Program using Teun A. van Dijk's Critical Discourse Analysis model. This research is motivated by the diverse constructions of news coverage concerning the MBG Program, which present perspectives of support, criticism, and evaluation of the policy. The study employed a qualitative descriptive method, with data sources consisting of six online news articles published by ANTARA, Tempo.com, Universitas Gadjah Mada (UGM), and Kompas.com. The research data comprised excerpts from the news texts, which were collected through documentation techniques and analyzed using the interactive analysis model developed by Miles, Huberman, and Saldana.

The findings indicate that the text structure dimension reveals patterns of policy legitimation, policy criticism, and policy evaluation. The macrostructure highlights themes related to program priority, budget sustainability, implementation effectiveness, and the governance of the MBG Program. In the social cognition dimension, the findings demonstrate differences in perspectives among social actors, including the government, civil society, academics, and oversight institutions, regarding the MBG Program. Meanwhile, the social context dimension reveals power relations, the dominance of government discourse, resistance from civil society, and demands for transparency and accountability in the implementation of the program.

The study concludes that online news coverage of the MBG Program functions not only as a medium for disseminating information but also as a space for constructing social reality, influenced by the ideologies, interests, and positions of the social actors involved. The most dominant pattern is found in the text structure dimension, where the MBG Program is predominantly legitimized as a government priority policy, although critical discourses concerning its effectiveness, oversight, and governance are also present.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Media Berita Daring Menggunakan Model Teun A. van Dijk” dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi selama proses penyusunan hingga tahap akhir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa studi.
6. Alm. Bapak, Ibu, Suami, Bapak dan Ibu mertua, adik, teman-teman, serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bojonegoro, 03 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	17
A. Kajian Pustaka.....	17
B. Kerangka Teoretis	23
1. Hakikat Wacana.....	23
2. Analisis Wacana Kritis	27
3. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	28
4. Berita Daring.....	29
5. Program Makanan Bergizi Gratis (MBG).....	31
C. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknis Validasi Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Paparan Data	50
2. Analisis Data	68
B. Pembahasan.....	137
1. Struktur Teks	137
2. Kognisi sosial.....	139
3. Konteks sosial	141
BAB V PENUTUP	144
A. Simpulan	144
B. Saran.....	145
DAFTAR REFERENSI	148
LAMPIRAN.....	157

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	21
Tabel 3. 1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
Tabel 3. 2 Instrumen.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan kerangka berpikir	34
Gambar 3. 1 Analisis model Miles & Huberman	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Berita	157
Lampiran 1. 2 Kartu Bimbingan Skripsi	177
Lampiran 1. 3 Surat Keterangan Selesai Bimbingan	181

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan kebutuhan mendasar manusia yang berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan ide, gagasan, baik secara tulisan maupun lisan. Bahasa berperan penting sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pikiran melalui ucapan maupun tulisan agar dapat dimengerti oleh orang lain (Aprizal, A. P., 2021). Menurut Salida, A., & Zulpina, Z. (2023) bahasa adalah suatu sistem simbol yang digunakan untuk menyampaikan maksud penutur. Selain itu, bahasa berfungsi sebagai sarana interaksi antaranggota masyarakat, baik dalam kelompok maupun secara individu. Secara sederhana, bahasa dapat dipahami sebagai alat komunikasi antara sesama manusia. Bahasa adalah salah satu wujud dari kebudayaan yang dihasilkan oleh manusia (Maghfiroh, N., 2022).

Menurut Mailani, O., dkk. (2022) baik bahasa lisan maupun tulisan memiliki peran yang kuat dan berkelanjutan dalam memengaruhi kehidupan manusia, karena melalui bahasa seseorang dapat mengungkapkan pandangan, ideologi, serta kekuasaan yang tersembunyi di balik setiap ujaran, sedangkan Sholehhudin, M., dkk. (2023) berpendapat sebagai makhluk sosial, manusia juga senantiasa memanfaatkan bahasa sebagai sarana utama untuk membangun interaksi dan menjalin hubungan dengan sesamanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa tidak hanya

berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk cara berpikir, menyampaikan ideologi, serta mencerminkan kebudayaan dan kekuasaan yang ada dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai alat untuk menjalin interaksi dan membentuk hubungan antarsesama (Hermanto, M. D., dkk., 2025). Menurut Lestari, P. A., dkk. (2025) bahasa adalah alat komunikasi yang menjadi ciri khas manusia dan membedakannya dari makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Karena bahasa memiliki kekuatan untuk membentuk realitas sosial dan memengaruhi cara berpikir manusia, diperlukan pendekatan seperti Analisis Wacana Kritis (AWK) untuk mengungkap makna, ideologi, serta relasi kuasa yang tersembunyi di balik setiap tuturan atau teks.

Wacana merupakan satuan bahasa tertinggi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi linguistik, tetapi juga sebagai praktik sosial yang mencerminkan kekuasaan, ideologi, dan kepentingan tertentu dalam masyarakat. Wacana adalah satuan bahasa tertinggi yang memuat suatu ujaran lengkap dan utuh, disusun dari satu atau beberapa kalimat yang saling terhubung melalui hubungan koherensi dan kohesi (Muffidah, R., dkk., 2021). Analisis wacana pada dasarnya bertujuan menafsirkan makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembicara melalui proses rekonstruksi teks sebagai hasil ujaran atau tulisan dengan menghadirkan kembali berbagai konteks sosial, situasional, dan ideologis yang melatarbelakangi proses produksi wacana sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami secara lebih mendalam (Asror, A. G., & Sholehhudin, M., 2016).

Dalam konteks Analisis Wacana Kritis (AWK), wacana tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kalimat, tetapi juga sebagai bentuk praktik sosial yang mencerminkan kekuasaan, ideologi, serta kepentingan tertentu dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa wacana merupakan satuan bahasa yang tersusun secara utuh dan koheren, yang tidak hanya berfungsi sebagai bentuk komunikasi linguistik, tetapi juga sebagai praktik sosial yang mencerminkan kekuasaan, ideologi, dan kepentingan tertentu dalam masyarakat. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menganalisis wacana dalam kerangka ini adalah model Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk, yang menekankan pada hubungan antara bahasa, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam memahami praktik sosial serta relasi kekuasaan yang terkandung di dalam wacana.

Model Analisis Wacana Kritis Van Dijk menekankan keterkaitan antara bahasa, kognisi sosial, dan konteks sosial untuk mengungkap relasi kekuasaan serta ketidaksetaraan yang muncul dalam berbagai praktik sosial. Model Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk menitikberatkan pada kognisi serta aspek-aspek internal manusia dalam proses penggunaan bahasa (Kusumanegara, A., dkk., 2024). Menurut Van Dijk dalam Budiarsih, S., & Asropah, A. (2024), analisis wacana kritis berfokus pada kekuasaan serta ketidaksetaraan yang muncul dalam berbagai fenomena sosial. Model analisis yang dikemukakan Van Dijk mencakup tiga dimensi utama, yaitu dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial (Muffidah, R., dkk., 2021). Esensi dari analisis Van Dijk terletak pada upaya mengintegrasikan ketiga dimensi tersebut dalam satu kesatuan analisis yang utuh. Karena itu, AWK dimanfaatkan untuk

menelaah wacana dalam berbagai bidang ilmu seperti politik, ras, gender, hegemoni, budaya, dan kelas sosial. Penerapan model Analisis Wacana Kritis Van Dijk ini menjadi relevan untuk mengkaji kolom komentar sebagai ruang diskursif tempat warganet membangun makna, menegosiasikan ideologi, serta mereproduksi relasi kuasa melalui praktik berbahasa di media sosial.

Media sosial merupakan ruang interaksi digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta membentuk opini publik melalui berbagai platform seperti Facebook, Instagram, X (*Twitter*), TikTok, YouTube dan Website. Menurut Fitriani, Y. (2021) media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi, membuat dan membagikan konten informasi, serta memperoleh informasi dari pengguna lainnya. Media sosial merupakan platform daring yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi, serta menciptakan berbagai konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan *dunia virtual* (Rafiq, A., 2020). Qadir, A., & Ramli, M. (2024) berpendapat bahwa ada beberapa contoh media sosial yang populer dan digunakan oleh jutaan hingga miliaran pengguna di seluruh dunia antara lain Facebook, Instagram, X (*Twitter*), TikTok, YouTube, dan Website.

Kehadiran media daring memungkinkan masyarakat memperoleh berbagai berita secara cepat dan mudah, termasuk informasi yang berisi fakta, opini, maupun pandangan mengenai suatu isu. Media daring juga menjadi sarana untuk menyampaikan aspirasi, gagasan, dan pandangan yang berkembang di masyarakat, baik yang berasal dari individu maupun kelompok tertentu (Khoiriyah, R. N., dkk., 2025). Dengan sifatnya yang cepat dan luas dalam

menyebarkan informasi, media sosial kini juga berperan penting sebagai sarana penyebaran dan konsumsi berita di tengah masyarakat digital.

Berita merupakan informasi mengenai fakta atau peristiwa yang terjadi di lingkungan Masyarakat (Lubis, TH, & Koto, I., 2020). Sedangkan menurut Effendi, E., dkk. (2023) berita (news) merupakan salah satu bentuk sajian utama dalam media massa selain pandangan atau opini (views). Berita merupakan informasi terbaru yang memuat berbagai fakta dan gagasan menarik, disampaikan secara valid, serta memiliki daya tarik bagi masyarakat melalui berbagai media massa (Setiawati, R., dkk., 2022). Seiring berkembangnya teknologi digital, penyampaian berita kini semakin mudah diakses oleh masyarakat melalui media daring, yaitu bentuk penyampaian informasi atau berita yang dipublikasikan melalui media berbasis internet sehingga dapat diakses secara cepat dan praktis.

Menurut Hall dalam Sudarmawan, W., & Prabowo, F. (2026), berita *online* merupakan bentuk penyajian kembali informasi berita yang dikemas dan disebarluaskan melalui media berbasis internet. Selain itu, Sianturi (2023) menjelaskan bahwa media daring memungkinkan proses produksi dan penyebaran berita dilakukan secara praktis serta cepat karena memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Dengan kemudahan akses dan penyebaran informasi melalui media online, berbagai kebijakan pemerintah, termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG), menjadi salah satu isu yang banyak diberitakan dan memperoleh perhatian luas dari masyarakat.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia yang diluncurkan pada Januari 2025 sebagai langkah strategis untuk

mengatasi malnutrisi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan makanan bergizi gratis bagi anak sekolah, balita dan ibu hamil atau menyusui. Di Indonesia, pemerintah memperkenalkan program Free Nutritious Meals Program (atau dalam Bahasa Indonesia disebut Makan Bergizi Gratis (MBG) pada Januari 2025 sebagai upaya untuk menangani malnutrisi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (AP News, 2025). Program ini menargetkan anak sekolah, balita dan ibu hamil atau ibu menyusui dengan menyediakan makanan bergizi secara gratis di sekolah-sekolah dan pusat komunitas (United Nations Indonesia., 2025).

Menurut Qomarrullah, R. I., dkk., (2025) program Makan Bergizi Gratis (MBG) muncul sebagai upaya strategis yang berfokus pada terciptanya pendidikan yang inklusif serta berkelanjutan. Selain itu, Tambunan, K. A. H., dkk. (2025) menjelaskan bahwa program Makan Bergizi Gratis merupakan inisiatif penyediaan makanan bergizi di sekolah yang bertujuan untuk menciptakan pemerataan dalam bidang pendidikan, dengan memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk memperoleh asupan bergizi tanpa biaya. Meluasnya pelaksanaan program tersebut di tengah masyarakat menjadikan MBG sebagai salah satu kebijakan pemerintah yang banyak diperbincangkan di ruang publik digital.

Dengan pelaksanaan program MBG yang menjangkau berbagai lapisan masyarakat, khususnya peserta didik, balita dan ibu hamil atau menyusui, kebijakan ini kemudian menjadi perhatian publik dan banyak diberitakan melalui media online. Berbagai pemberitaan mengenai program tersebut tidak hanya memuat informasi terkait tujuan dan pelaksanaannya, tetapi juga

menghadirkan berbagai pandangan mengenai efektivitas, pelaksanaan, serta dampak program MBG di masyarakat. Fenomena ini menunjukkan bahwa media online tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang diskursif yang membentuk opini publik melalui penggunaan bahasa dalam pemberitaan.

Dalam konteks ini, berita online mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat dipahami sebagai bentuk wacana yang mengandung makna, ideologi, serta relasi kuasa tertentu yang dipengaruhi oleh sudut pandang media dan kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, kajian terhadap berita online mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi penting dilakukan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam membangun opini, merepresentasikan pandangan sosial, serta mengungkap ideologi dan relasi kekuasaan yang muncul dalam pemberitaan media. Pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk dipandang relevan untuk digunakan dalam menelaah fenomena tersebut karena mampu mengungkap hubungan antara struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang melatarbelakangi munculnya berbagai pemberitaan mengenai program MBG di media online.

Penelitian ini menggunakan beberapa media berita daring sebagai sumber data karena setiap media memiliki karakteristik, kebijakan redaksional, serta sudut pandang yang berbeda dalam mengonstruksi suatu peristiwa. Perbedaan tersebut tercermin dalam pemilihan isu, narasumber, penggunaan bahasa, hingga cara media membingkai informasi yang disampaikan kepada publik. Dalam pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG), setiap media berpotensi menampilkan konstruksi wacana yang berbeda sesuai

dengan ideologi, kepentingan, dan orientasi pemberitaannya. Oleh karena itu, penggunaan beberapa media berita daring memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih beragam sehingga analisis terhadap struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dapat dilakukan secara lebih komprehensif berdasarkan model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Media yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi ANTARA, Kompas.com, Tempo.com, dan portal berita Universitas Gadjah Mada (UGM) yang dipilih karena mewakili karakteristik media yang berbeda, yaitu kantor berita nasional, media berita komersial, dan media akademik.

Di antara media yang menjadi sumber data tersebut, portal berita Universitas Gadjah Mada (UGM) dipilih karena memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan media daring pada umumnya. UGM merupakan salah satu perguruan tinggi yang aktif menyampaikan pandangan akademis terhadap berbagai kebijakan publik, termasuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Berita yang diterbitkan UGM tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memuat hasil kajian ilmiah serta pendapat para akademisi yang relatif independen sehingga mampu memberikan sudut pandang yang berbeda dibandingkan media massa umum. Perguruan tinggi memiliki peran strategis sebagai produsen sekaligus penyebar pengetahuan ilmiah kepada masyarakat melalui berbagai media komunikasi, termasuk portal berita resmi universitas (Saputro E. P. N., dkk., 2024). Kehadiran berita dari UGM menjadi penting untuk melihat bagaimana institusi akademik mengonstruksi wacana mengenai MBG berdasarkan pendekatan ilmiah, sehingga dapat dibandingkan dengan konstruksi wacana yang dibangun oleh media daring lainnya. Pemilihan media daring

sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang mampu menyebarkan informasi secara cepat, luas, dan mudah diakses oleh masyarakat. Media daring tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai aktor yang membentuk realitas sosial melalui pemilihan fakta, penggunaan bahasa, serta strategi pemberitaan. Perbedaan kepentingan, ideologi, dan kebijakan redaksional setiap media memungkinkan munculnya konstruksi wacana yang berbeda terhadap isu yang sama. Oleh karena itu, media daring menjadi objek yang relevan untuk dianalisis menggunakan model Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar kajian Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk masih berfokus pada isu pendidikan, pandemi Covid-19, politik, maupun klarifikasi hoaks. Penelitian-penelitian tersebut umumnya hanya menganalisis satu media atau satu isu tertentu sehingga belum banyak yang mengkaji pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang merupakan kebijakan nasional terbaru. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang membandingkan konstruksi wacana dari berbagai media daring, termasuk media akademik seperti UGM, menggunakan tiga dimensi analisis Van Dijk secara terpadu. Kesenjangan tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada objek kajian yang berupa pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG), yaitu kebijakan nasional yang masih baru dan menjadi perhatian publik. Selain itu, penelitian ini mengombinasikan analisis terhadap beberapa media daring yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu media nasional dan media akademik, sehingga

mampu menggambarkan variasi konstruksi wacana mengenai MBG secara lebih komprehensif melalui tiga dimensi Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, yaitu struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Berdasarkan kebaruan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, khususnya dalam menganalisis pemberitaan mengenai kebijakan publik pada media daring. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi akademisi, mahasiswa, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai analisis wacana kritis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi media masyarakat sehingga mampu memahami bahwa pemberitaan tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan perspektif, kepentingan, dan ideologi tertentu dalam mengonstruksi suatu realitas sosial.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan fokus kajian Analisis Wacana Kritis menurut Teun A. Van Dijk, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur teks analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita makanan bergizi gratis (MBG)
2. Bagaimana kognisi sosial dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita makanan bergizi gratis (MBG)

3. Bagaimana konteks sosial dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita makanan bergizi gratis (MBG)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal berikut:

1. Untuk mendeskripsikan struktur teks dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita Makan Bergizi Gratis (MBG).
2. Untuk mendeskripsikan kognisi sosial dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita Makan Bergizi Gratis (MBG).
3. Untuk mendeskripsikan konteks sosial dalam analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk terkait berita Makan Bergizi Gratis (MBG).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori Analisis Wacana Kritis (AWK), khususnya teori yang dikemukakan oleh Teun A. Van Dijk, dengan memperluas pemahaman mengenai bagaimana bahasa digunakan dalam berita daring untuk menyampaikan informasi, opini, serta ideologi tertentu. Penelitian ini juga dapat memperkaya khazanah keilmuan linguistik dan komunikasi digital, terutama dalam konteks pemberitaan media daring, dengan menekankan hubungan antara struktur teks, kognisi sosial, dan

konteks sosial. Selain itu, temuan penelitian diharapkan menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang meneliti dinamika bahasa dan kekuasaan di ruang digital, sehingga dapat memperkuat basis teori serta metodologi dalam analisis wacana kritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi Media dan Pengelola Berita Daring

Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi praktisi media dan pengelola berita daring dalam memahami bagaimana suatu berita dikonstruksi dan diterima oleh masyarakat. Dengan mengetahui pola penyampaian informasi, penggunaan bahasa, serta pembentukan opini dalam berita daring, praktisi media dapat menyusun strategi pemberitaan yang lebih efektif, objektif, dan tepat sasaran. Hal ini juga membantu media dalam menyajikan informasi yang lebih bertanggung jawab serta mampu meminimalkan kesalahpahaman di tengah masyarakat digital.

b. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini juga menjadi referensi berharga bagi peneliti dan akademisi yang tertarik mempelajari wacana digital, berita daring, serta isu sosial yang berkembang di media online. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk studi lanjutan, baik dalam pengembangan teori maupun metode penelitian dalam analisis wacana kritis. Dengan demikian, penelitian ini turut memperkaya khazanah keilmuan di bidang linguistik, komunikasi, dan media digital, sekaligus memberikan kontribusi pada pemahaman fenomena sosial yang muncul dalam pemberitaan daring.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam memahami penerapan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk pada pemberitaan media daring. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir maupun penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis bahasa, media, dan isu kebijakan publik.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan menyikapi pemberitaan media daring secara kritis. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima informasi secara apa adanya, tetapi juga mampu mengenali adanya ideologi, kepentingan, maupun konstruksi bahasa yang digunakan media dalam membentuk opini publik terhadap suatu kebijakan.

E. Definisi Operasional

1. Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk

Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk dalam penelitian ini dipahami sebagai pendekatan yang menelaah bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai praktik sosial yang mencerminkan relasi kekuasaan, ideologi, serta kognisi sosial dalam suatu wacana. Model Van Dijk menekankan tiga dimensi utama, yaitu struktur teks,

kognisi sosial, dan konteks sosial yang saling berkaitan dalam proses produksi dan pemaknaan wacana.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri bagaimana makna, opini, dan ideologi dibangun dalam teks berita daring serta bagaimana wacana tersebut dipahami dalam kehidupan sosial masyarakat. Penerapan model Van Dijk digunakan sebagai landasan analisis untuk mengungkap konstruksi makna, ideologi, dan relasi kekuasaan yang terdapat dalam berita daring mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG).

2. Berita Daring

Berita daring dalam penelitian ini merupakan data utama yang dianalisis. Istilah berita daring merujuk pada informasi atau pemberitaan yang dipublikasikan melalui media berbasis internet dan dapat diakses secara cepat oleh masyarakat melalui berbagai platform digital. Berita daring tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai bentuk wacana publik yang mampu membentuk opini, pandangan, serta persepsi masyarakat terhadap suatu isu tertentu.

Dalam penelitian ini, berita daring dipahami sebagai teks sosial yang memuat berbagai unsur bahasa, ideologi, dan kepentingan tertentu yang dikonstruksi melalui proses pemberitaan media. Penyajian berita dalam media daring juga dipengaruhi oleh sudut pandang media, pilihan bahasa, serta konteks sosial yang melatarbelakangi suatu peristiwa. Oleh karena itu, berita daring dapat mencerminkan relasi kekuasaan, ideologi, dan praktik sosial yang berkembang di masyarakat. Melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis model Teun A. Van Dijk, berita daring mengenai Program Makan

Bergizi Gratis (MBG) dianalisis untuk mengidentifikasi struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang membangun makna dalam pemberitaan tersebut.

3. Program Makanan Bergizi Gratis (MBG)

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam penelitian ini dipahami sebagai kebijakan pemerintah yang menjadi bahan pemberitaan dalam media daring dan memunculkan berbagai pandangan serta penafsiran di masyarakat. Pemberitaan mengenai program MBG menghadirkan beragam bentuk wacana yang memuat informasi, kritik, dukungan, maupun penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, program MBG dipandang sebagai bentuk wacana sosial dan politik yang mencerminkan ideologi, kepentingan, serta pandangan media terhadap kebijakan pemerintah. Berita daring mengenai program MBG sering kali menampilkan penggunaan bahasa tertentu yang dapat membentuk opini publik dan memengaruhi cara masyarakat memahami suatu kebijakan. Selain itu, pemberitaan mengenai MBG juga berkaitan dengan persoalan yang lebih luas, seperti pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan, dan keadilan sosial di masyarakat. Melalui pemberitaan media daring, program MBG tidak hanya disampaikan sebagai informasi, tetapi juga menjadi ruang pembentukan makna dan representasi sosial mengenai kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam penelitian ini diperlakukan sebagai fenomena wacana dalam berita daring yang mencerminkan relasi kuasa, ideologi, serta konstruksi sosial yang berkembang di masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk, khususnya pada kajian pemberitaan mengenai Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu kebijakan publik yang masih relatif baru di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai bagaimana struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial digunakan media dalam mengonstruksi realitas suatu kebijakan publik.

Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi media dengan menunjukkan bahwa setiap media memiliki cara yang berbeda dalam membingkai suatu peristiwa. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memahami pemberitaan secara lebih kritis, oleh mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian Analisis Wacana Kritis maupun kajian media, serta oleh pendidik sebagai bahan ajar dalam pembelajaran analisis wacana, literasi media, dan keterampilan berpikir kritis pada mata kuliah maupun pembelajaran Bahasa Indonesia.